

ABSTRAK

Priyanto, 2006. "Penerapan Konsep Pembelajaran Kontekstual Komponen *Questioning* dan *Modeling* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal Pada Pokok Bahasan Peluang Tahun Pelajaran 2006/2007". Skripsi, Jurusan Matematika, FMIPA, UNNES.

Masalah rendahnya hasil belajar seperti yang dialami siswa kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal pada pokok bahasan peluang perlu dicari penyelesaiannya. Penerapan konsep pembelajaran kontekstual komponen *questioning* dan *modeling* diharapkan dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : 1) Apakah hasil belajar siswa kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 1 Kramat Tegal pada pokok bahasan peluang dapat ditingkatkan melalui penerapan konsep pembelajaran kontekstual komponen *questioning* dan *modeling*? dan 2) Bagaimana perubahan tingkat keaktifan siswa pada saat pembelajaran kontekstual komponen *Questioning* dan *Modeling* diterapkan pada pokok bahasan Peluang? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui apakah penerapan konsep pembelajaran kontekstual komponen *questioning* dan *modeling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 1 Kramat Tegal pada pokok bahasan peluang dan 2) Untuk mengetahui bagaimana perubahan tingkat keaktifan siswa pada saat pembelajaran kontekstual komponen *Questioning* dan *Modeling* diterapkan pada pokok bahasan Peluang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 1 Kramat di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri atas 3 pertemuan yaitu 2 pertemuan untuk pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dengan instrumen tes dan nontes (lembar observasi). Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa meningkat jika rata-rata hasil belajar siswa mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal dengan nilai rata-rata 58,0 dan banyaknya siswa yang tuntas belajar minimal sebanyak 85%. Penentuan indikator tersebut disesuaikan dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang berlaku di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007.

Sebelum diadakan PTK, hasil belajar siswa sebesar 54,57. Setelah diadakan PTK, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,7 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 33 siswa (84,6%). Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 75,5 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 36 siswa (94,7%). Jadi indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Dengan kata lain hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Meningkatnya hasil belajar siswa diikuti dengan perubahan tingkat keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Siswa yang aktif pada pertemuan 1 siklus I sebanyak 6 siswa (15%), pada pertemuan 2 siklus I sebanyak 9 siswa (22,5%), pada pertemuan 1 siklus II sebanyak 10 siswa (25,6%), dan pada pertemuan 2 siklus II sebanyak 16 siswa (41%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penerapan konsep pembelajaran kontekstual komponen *questioning* dan *modeling*.

